

**JUAL BELI MENGGUNAKAN SISTEM BAYAR
NANTI (*PAYLATER*) DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM**

SKRIPSI



OLEH:

MUHAMMAD ARIKO

NPM: 19300018

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2023**

**JUAL BELI MENGGUNAKAN SISTEM BAYAR NANTI
(PAYLATER) DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMMAD ARIKO
NPM : 19300018

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM**

2023

**JUAL BELI MENGGUNAKAN SISTEM BAYAR
NANTI (*PAYLATER*) DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM
SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH:

MUHAMMAD ARIKO

NPM: 19300018

SURABAYA, 25 JULI 2023

MENGESAHKAN

DEKAN

Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum

PEMBIMBING

Dr. Raden Besse Kartoningrat, S.H., MH.

**JUAL BELI MENGGUNAKAN SISTEM BAYAR
NANTI (*PAYLATER*) DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM**

SKRIPSI

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

MUHAMMAD ARIKO

NPM: 19300018

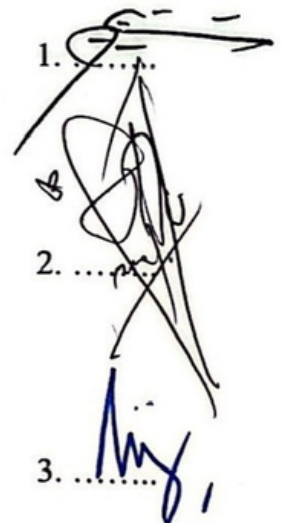
TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 25 JULI 2023

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- | | | |
|---|-----------|---------|
| 1. Isetyowati Andayani, S.H., M.H. | (KETUA) | 1. |
| 2. Sudanan, S.H., M.H. | (ANGGOTA) | 2. |
| 3. Dr. Raden Besse Kartoningrat, S.H., MH. | (ANGGOTA) | 3. |



Handwritten signatures of the three members of the examination board, corresponding to the list on the left. The first signature is for the Chairman, the second for the first member, and the third for the second member.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu yang berjudul "**JUAL BELI MENGGUNAKAN SISTEM BAYAR NANTI (*PAYLATER*) DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**".

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi SI Hukum Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Skripsi ini membahas terkait dengan penerapan prinsip-prinsip jual beli online dalam hukum islam dalam menggunakan transaksi *paylater* serta keabsahan *paylater* sebagai sistem pembayaran dalam jual beli online menurut hukum islam.

Akhir kata penulis mengetahui bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis memerlukan kritik serta saran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 17 Juli 2023



MUHAMMAD ARIKO

NPM: 19300018

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ARIKO
NPM : 19300018
Alamat : PRIMA KEBRAON 7 NO. 2, SURABAYA
No. Telp. (HP) : 081296681355

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: “JUAL BELI MENGGUNAKAN SISTEM BAYAR NANTI (*PAYLATER*) DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 17 Juli 2023

Yang Menyatakan,



MUHAMMAD ARIKO

NPM: 19300018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip jual beli dalam hukum islam dalam menggunakan transaksi *paylater* dan mengetahui keabsahan *paylater* sebagai sistem pembayaran dalam jual beli menurut hukum islam. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan konseptual. Berdasarkan hasil penelitian pada permasalahan pertama dapat disimpulkan bahwa dari hasil penerapan prinsip-prinsip tersebut masing-masing e-commerce memiliki halaman tertentu yang memungkinkan masing-masing pihak untuk saling menyatakan kerelaannya dalam bertransaksi dan masing-masing e-commerce memberikan kebebasan kepada pelanggan untuk melakukan penukaran produk apabila terdapat ketidaksesuaian antara produk yang diterima dengan produk yang ditampilkan di situs e-commerce. Masing-masing e-commerce menjual produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, dan sekaligus menjadi penggerak perekonomian UMKM. Masing-masing e-commerce memiliki mekanisme tersendiri dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan secara adil, serta menetapkan keuntungan secara wajar. Masing-masing e-commerce memberikan informasi produk secara benar dan terbuka. Pengelola e-commerce juga melakukan seleksi dan kurasi terlebih dahulu terhadap setiap produk yang akan ditampilkan di situs e-commerce. Masing-masing e-commerce memiliki kebijakan perlindungan terhadap data pelanggan dan memiliki kebijakan untuk mengembangkan produsen lokal melalui pola kemitraan atau kerjasama yang saling menguntungkan. walaupun masih banyak yang mengandung unsur riba. Selanjutnya pada permasalahan kedua, dapat disimpulkan bahwa keabsahan *paylater* sebagai sistem pembayaran dalam jual beli online menurut hukum islam menunjukkan semua transaksi penukaran barang yang memiliki nilai tambahan atau pembayaran yang melebihi jumlah piutang dan telah ditentukan hukumnya haram.

Kata kunci : *e-commerce, PayLater, Hukum Islam*

ABSTRACT

This study aims to determine the application of buying and selling principles in Islamic law in using paylater transactions and to determine the validity of paylater as a payment system in buying and selling according to Islamic law. The approach method used in this research is a conceptual approach. Based on the results of the research on the first problem, it can be concluded that from the results of the application of these principles, each e-commerce has a certain page that allows each party to mutually express their willingness to make transactions and each e-commerce gives customers the freedom to make transactions. product exchange if there is a discrepancy between the product received and the product displayed on the e-commerce site. Each e-commerce sells products that are beneficial to human life, and at the same time act as a driving force for the MSME economy. Each e-commerce has its own mechanism for providing services to customers in a fair manner, as well as determining reasonable profits. Each e-commerce provides product information correctly and openly. E-commerce managers also pre-select and curate each product that will be displayed on the e-commerce site. Each e-commerce has a policy to protect customer data and has a policy to develop local producers through mutually beneficial partnerships or cooperation patterns. although there are still many that contain elements of usury. Furthermore, in the second problem, it can be concluded that the validity of paylater as a payment system in buying and selling online according to Islamic law shows all exchange transactions for goods that have additional value or payments that exceed the amount of receivables and have been determined to be unlawful.

Keywords : *e-commerce, PayLater, Islamic Law*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan Dewan Penguji Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Halaman Pernyataan Orisinalitas	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
BAB I Pendahuluan	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan Penelitian.....	6
4. Manfaat Penelitian.....	6
5. Kerangka Konseptual	7
5.1. Jual Beli Online	7
5.2. PayLater	10
5.3. Sistem <i>PayLater</i> dalam Perspektif Hukum Islam	13
6. Metode Penelitian	16
6.1. Tipologi Penelitian dan Metode Pendekatan	16
6.2. Bahan Hukum.....	17
6.2.1. Bahan Hukum Primer	17
6.2.2. Bahan Hukum Sekunder	18
6.3 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	19
6.4 Analisis Bahan Hukum.....	19
7. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	19
BAB II Penerapan Prinsip-Prinsip Jual Beli Dalam Hukum Islam Dalam Meggunakan Transaksi Paylater	21
BAB III Keabsahan Paylater Sebagai Sistem Pembayaran Dalam Jual Beli Menurut Hukum Islam	42
BAB IV Penutup	
1. Kesimpulan	53
2. Saran	55
Daftar Pustaka	56